

**PENGUMUMAN  
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 6 Februari 2023/Khusus - Awal Menjabat)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)  
**UNIT KERJA** : BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : AHMADRISWAN NASUTION
2. Jabatan : KEPALA
3. NHK : 887260

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN**

Rp. 1.611.155.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 150 m2/110 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 935.050.000
2. Tanah Seluas 65 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 339.495.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/70 m2 di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 336.610.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**

Rp. 22.000.000

1. MOTOR, YAMAHA SKUTER Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 17.000.000
2. MOTOR, YAMAHA BEBEK Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA**

Rp. ---

**D. SURAT BERHARGA**

Rp. ---

**E. KAS DAN SETARA KAS**

Rp. 99.273.869

**F. HARTA LAINNYA**

Rp. ---

**Sub Total**

Rp. 1.732.428.869

**III. HUTANG**

Rp. 150.000.000

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**

Rp. 1.582.428.869

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara



Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.